

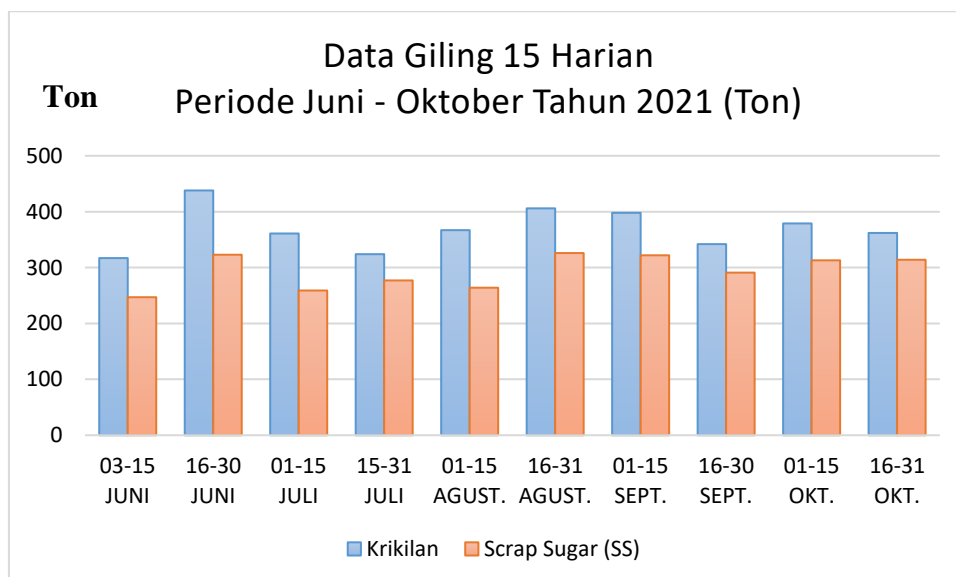
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pabrik Gula (PG) Kebon Agung merupakan salah satu perusahaan yang proses produksinya mengolah tebu menjadi gula, salah satu produk andalan dari PG Kebon Agung adalah Gula SHS (*Superium Hoofd Suiker*). Selain produksi utamanya adalah gula pasir, ada beberapa produk sampingan lain yang dihasilkan oleh PG Kebon Agung yaitu berupa tetes tebu dan ampas tebu. PG Kebon Agung berdiri tahun 1905, sejak didirikan dengan kapasitas giling terpasang 1.500 tth pada tahun 2005 PG Kebon Agung melakukan Program Pengembangan PT Kebon Agung dengan sasaran kapasitas giling menjadi 5.750 tth. Pada kondisi saat ini PG Kebon Agung memiliki kapasitas produksi hingga 12.500 TCD (*Tonne Cane per Day* atau ton tebu per hari).

Untuk proses produksinya dalam satu tahun tergantung dari cuaca, namun pada umumnya masa penggilingan tebu di PG Kebon Agung Malang dimulai pada bulan Juni sampai dengan akhir November atau awal Desember. Dalam proses produksi gula di PG Kebon Agung Malang terdapat beberapa jenis kecacatan yang terjadi yaitu Cacat Krikilan dan Cacat *Scrap Sugar (SS)*. Hal ini dapat menjadi kendala untuk tercapainya target produksi yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut adalah data produk cacat dan penggunaan energi listrik selama proses produksi periode Juni – Oktober tahun 2021:



Gambar 1.1 Tingkat Cacat Gula Tahun 2021
Sumber: PG. Kebon Agung

Tabel 1.1 Data Penggunaan Energi Listrik

Tanggal	Produksi Gula (Ton)	Jumlah Cacat (Ton)	Generator (Kwh)	P.L.N. (Kwh)	Jumlah Energi Listrik (Kwh)
03-15 JUNI	12051	564	2314766	129120	2443886
16-30 JUNI	17269	761	3532123	85730	3617853
01-15 JULI	13150	620	3394342	38640	3432982
15-31 JULI	13787	601	3419069	74610	3493679
01-15 AGUST.	12976	631	3320442	83310	3403752
16-31 AGUST.	15788	732	3625574	33060	3658634
01-15 SEPT.	15245	720	3344811	28230	3373041
16-30 SEPT.	13726	633	3419383	45530	3464913
01-15 OKT.	15620	692	3321338	66240	3387578
16-31 OKT.	14300	676	3367892	67860	3435752
TOTAL	143912	6630	33059740	652330	33712070

Sumber: PG. Kebon Agung

Pada tabel 1.1 terdapat data yang menunjukkan bahwa produk cacat yang terdapat pada hasil akhir produksi tidak di *reject* melainkan di masak ulang sehingga hal ini dapat menyebabkan penambahan pada penggunaan energi listrik. Maka dari itu perlu dilakukan pengendalian kualitas agar produk cacat dapat diminimalisir sehingga berdampak pada penggunaan energi listrik menjadi turun.

Untuk mengetahui penyebab produk cacat perlu dilakukan suatu pendekatan dan observasi agar masalah yang terjadi dapat teratasi. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Seven Tools* dan *New Seven Tools*. Menurut Diniaty, D., & Sandi. (2016) metode *Seven Tools* merupakan alat statistik untuk mencari akar penyebab permasalahan kualitas sehingga dapat mengendalikan kualitas, sedangkan metode *New Seven Tools* merupakan alat bantu dalam memetakan masalah secara terstruktur. Gunawan (dalam Idris dkk. 2016) Tujuan dari pengendalian kualitas adalah untuk menghasilkan produk yang seragam dengan melakukan identifikasi terhadap faktor penyebab kecacatan produk, meningkatkan hubungan dengan pelanggan, kenaikan profit serta mengurangi biaya pengendalian. Sehingga berguna untuk membantu dalam perbaikan dan meningkatkan kualitas produksi gula di PG Kebon Agung Malang.

Sehingga berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul “PENERAPAN METODE SEVEN TOOLS DAN NEW

SEVEN TOOLS UNTUK PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK (Studi Kasus PG Kebon Agung Malang)” Sehingga dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan tindakan agar produk cacat dapat diminimalisir.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil *Survey* di PG Kebon Agung pada proses produksi gula kristal masih belum optimal yang disebabkan oleh besarnya jumlah produk cacat pada proses produksi gula kristal di PG Kebon Agung sehingga berpengaruh terhadap penggunaan energi listrik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecacatan dan jenis cacat produk gula PG Kebon Agung?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan produk gula PG Kebon Agung mengalami kecacatan?
3. Apa saja usulan perbaikan yang dapat diterapkan guna mengurangi produk cacat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

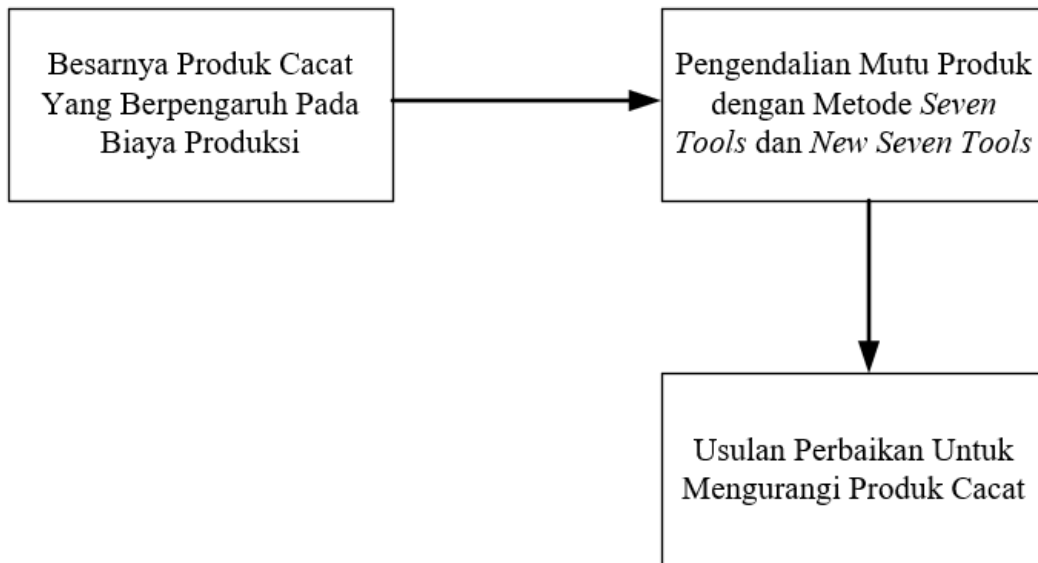
1. Mengukur tingkat kecacatan produk gula PG Kebon Agung Malang.
2. Mengidentifikasi faktor apa saja yang menyebabkan produk gula PG Kebon Agung Malang mengalami kecacatan.
3. Mendapatkan usulan perbaikan dan tindakan pencegahan guna mengurangi jumlah produk cacat.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menjaga agar fokus pada masalah yang dihadapi, perlu adanya pembatasan ruang lingkup penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada proses produksi gula kristal putih.
2. Analisa kecacatan menggunakan metode *Seven Tools* dan *New Seven Tools*.
3. Tidak membahas masalah biaya

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dalam masalah penelitian yang sejenis

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan yang berguna untuk mengetahui faktor yang mengakibatkan kecacatan produk guna melakukan tindakan perbaikan kualitas produk dari hasil penelitian yang didapat

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai referensi akademis untuk keperluan penelitian selanjutnya dan menambah koleksi literatur di perpustakaan.